

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Kesehatan Terdaftar BEI

Achmad Nur Fuad Chalimi^a*Nunik Zainiyah^b

^{ab}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gempol

*Corresponding author: fuad.stieg@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan sampel sebanyak 20 Perusahaan di sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Metode uji regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas dan terikat. Hasil penelitian ini adalah (1) Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, (2) Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, (3) Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, (4) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (5) Secara bersama-sama (simultan) likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata kunci: aktivitas, likuiditas, profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of liquidity, solvency, activity and size of the Company on profitability. This type of research is quantitative with a sample of 20 companies in the health sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data source used in this study is secondary data, namely financial statement data listed on the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id). The multiple liner regression test method is carried out to determine the influence between free and bound variables. The results of this study are (1) Liquidity does not have a significant effect on profitability, (2) Capital structure has a significant effect on profitability, (3) Activities have a significant effect on profitability, (4) Company size does not affect profitability (5) Simultaneously liquidity, solvency, activities and size of the Company affect profitability.

Keywords: activities, capital structure, company size, liquidity, profitability

Pendahuluan

Perkembangan akan virus Covid-19 berdampak pada peningkatan permintaan obat-obatan, dimana peran perusahaan sektor kesehatan sangat dibutuhkan untuk menangani kasus tersebut. Hal ini memberikan peluang bagi perusahaan sektor kesehatan untuk mengembangkan bisnis melalui kerjasama dengan berbagai perusahaan terkait maupun pemerintah mengenai pengadaan vaksin Covid-19. Kenaikan jumlah penjualan pada sektor kesehatan ini dapat terjadi karena adanya kinerja perusahaan, baik pendapatan maupun laba bersih. Kinerja perusahaan ini dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Salah satu yang diperhatikan oleh investor adalah rasio profitabilitas.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya (Apridawati & Hermanto, 2020). Profitabilitas penting bagi perkembangan perusahaan, dan penanam saham. Profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur atas modal yang ditanamkan, sedangkan bagi pemilik perusahaan, profitabilitas dapat menjadi tolak ukur untuk melihat keberhasilan perusahaan dan memantau perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu. Terdapat beberapa faktor

internal yang dapat mempengaruhi profitabilitas, diantaranya adalah likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan ukuran perusahaan.

Likuiditas dapat diukur menggunakan Current Ratio untuk membandingkan antara aktiva lancar dengan kewajiban pendek. (Ulfah dan Handayani, 2018) menunjukkan bahwa ada pengaruh secara parsial *Current Ratio* terhadap profitabilitas. Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang-utangnya yang jatuh tempo secara tepat waktu atau tidak terlambat. Dalam solvabilitas digunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). (Wahyuliza & Dewita, 2018) menunjukkan bahwa solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Rasio aktivitas merupakan pengukuran seberapa efektif perusahaan menggunakan berbagai asetnya. Dalam penelitian ini, rasio aktivitas yang digunakan adalah rasio perputaran *total assets turn over assets* atau *assets turn over* (TOA/ATO). Ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Semakin besar total aset perusahaan yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa besar pula harta yang dimiliki perusahaan.

Adapun hasil penelitian menurut (Wage et al., 2021) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, solvabilitas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, aktivitas tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas, serta ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun penelitian tersebut dinilai terlalu luas karena mencakup seluruh sektor perusahaan yang terdaftar di BEI, sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor kesehatan terkait pengaruh likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan secara bersama-sama (simultan) terhadap profitabilitas periode tahun 2018-2021.

Literatur Review dan Pengembangan Hipotesis

Menurut Munawir dalam (Pradnyanita Sukmayanti & Triaryati, 2018) Laporan keuangan terdiri dari neraca dan suatu perhitungan laba-rugi serta laporan mengenai perubahan ekuitas. Neraca tersebut menunjukkan atau menggambarkan jumlah suatu aset, kewajiban dan juga mengenai ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Laporan keuangan mencerminkan data atau informasi numerik mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan atau entitas. Hal ini yang menjadi acuan untuk investor dalam memperoleh informasi mengenai suatu perusahaan yang akan dijadikan tujuan untuk investasi dalam pembelian saham tentunya dengan syarat perusahaan tersebut telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai tempat jual beli saham. Bernstein dalam (Sri Wilasmi Ni Kadek et al., 2020) menyatakan bahwa laporan keuangan mencakup penerapan metode dan teknik analisis untuk laporan keuangan dan data lainnya untuk melihat dari laporan itu ukuran-ukuran hubungan tertentu yang sangat berguna dalam pengambilan keputusan. Dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah proses analisis dan evaluasi terhadap laporan keuangan untuk mengetahui dan memprediksi posisi keuangan perusahaan saat ini dalam rangka perencanaan dan pengambilan keputusan yang tepat di masa mendatang.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2012). Rasio profitabilitas ini menggunakan *Return On Assets* (ROA), merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih (Kurnianingsih, 2013). Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Semakin

tinggi hasil pengembalian aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Wulandari, 2020).

Menurut (Dewi, 2016) rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang liquid. Current Ratio (CR) menunjukkan bahwa semakin tinggi nilainya maka semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Munawir dalam (Pradnyanita Sukmayanti & Triaryati, 2018) berpendapat mengenai solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila dilikuidasi, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Solvabilitas dihitung dengan menggunakan DER, untuk mengetahui besarnya perbandingan antara sumber dana yang disediakan kreditur dengan jumlah dana yang berasal dari modal sendiri (ekuitas). Jika nilai DER mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya maka dikatakan *solvable* dan sebaliknya, jika nilai DER mengalami penurunan dari tahun sebelumnya maka dikatakan *insolvable*.

(Dewi, 2016) mengemukakan bahwa rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber data yang dimiliki perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Rasio Aktivitas yang digunakan dalam adalah *Assets Turn Over*. *Assets Turnover* adalah untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva untuk menghasilkan penjualan dan merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan dimana rasio ini menggambarkan kecepatan perputarannya total aktiva dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi tingkat perputaran aktiva maka laba yang akan diperoleh perusahaan juga akan tinggi pula.

Ukuran perusahaan (*firm size*) adalah skala untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diprosikan dengan beberapa cara, antara lain total aktiva (total assets) dan total penjualan (*total sales*). (Sayidah, 2019) ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai rata rata dari penjualan satu periode hingga periode kedepan. Apabila jumlah penjualan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan untuk produksi, maka penghasilan yang didapatkan akan semakin besar yang mana penghasilan ini belum dikenai pajak.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu jenis datanya berisi informasi dalam bentuk angka, sehingga dapat diukur. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan teknik dokumentasi, yaitu data laporan keuangan perusahaan sektor kesehatan pada tahun 2018-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses melalui website resmi www.idx.co.id.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sebanyak 24 perusahaan. Sampel data penelitian diperoleh dengan metode purposive sampling, yaitu sampel yang ditarik dengan menggunakan pertimbangan berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini selain merupakan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 juga perusahaan sektor kesehatan yang mempublikasikan laporan keuangannya dari tahun 2018-2021. Berdasarkan kriteria dari 24 perusahaan yang bisa dilakukan penelitian sebanyak 20 sampel perusahaan selama 4 tahun periode 2018-2021 terdapat 80 data observasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Analisis ini menggunakan bantuan program IBM *Statistical Package for Science* (SPSS) versi 26. Langkah analisis yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu secara parsial dan secara simultan.

Hasil dan Pembahasan

Pengujian secara parsial dalam penelitian ini menggunakan uji t, dengan syarat hipotesis dapat diterima apabila nilai Sig. < derajat signifikansi 0.05.

Tabel 1. Uji t secara parsial

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	,063	,073	,857	,394
Likuiditas	,012	,009	1,380	,172
Solvabilitas	-,026	,021	-1,228	,223
Aktivitas	,111	,039	2,864	,005
Ukuran Perusahaan	-,002	,002	-,882	,380

Pengujian secara simultan dalam penelitian ini menggunakan uji f, dengan syarat hipotesis dapat diterima apabila Sig. < 0,05.

Tabel 2. Uji F secara simultan

Model	Sum of Squares	df	ANOVA		
			Mean Square	F	Sig.
Regression	,258	4	,064	4,466	,003b
Residual	1,081	75	,014		
Total	1,339	79			

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan serangkaian uji yang telah dilakukan Likuiditas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas dengan koefisien regresi 0.012 berarti apabila Likuiditas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka Profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 0.012 satuan. Pada tingkat signifikansi 5% variabel Likuiditas tidak berpengaruh signifikan menunjukkan nilai probabilitas 0,172 lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Menurut penelitian yang dilakukan (Wahyuliza & Dewita, 2018), likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian tersebut.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas

Hasil yang ditunjukkan dalam uji yang telah dilakukan solvabilitas tidak berpengaruh negatif dengan koefisien regresi sebesar - 0.026. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan Solvabilitas akan menyebabkan kenaikan pada profitabilitas sebesar - 0.026. Pada tingkat signifikansi 5% variabel solvabilitas berpengaruh secara signifikan. Hal

ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas sebesar 0,223 atau lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan menggunakan modal pemilik memiliki tidak pengaruh yang negatif signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuliza & Dewita, 2018) bahwa Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Aktivitas terhadap Profitabilitas

Hasil uji yang telah dilakukan Aktivitas berpengaruh terhadap profitabilitas dengan koefisien regresi 0.111. Koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan nilai 1 satuan akan menyebabkan peningkatan pada profitabilitas sebesar 0.111. Pada tingkat signifikansi 5% variabel aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05. Hasil pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan sebuah perusahaan dalam memutarakan aktiva yang dimiliki sehingga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian (Wage et al., 2021) menunjukkan bahwa Aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan pada penelitian ini rasio aktivitas memiliki hasil berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti bahwa disaat terjadi penjualan yang tinggi maka dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas yang mengalami kenaikan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan serangkaian uji yang telah dilakukan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas dengan koefisien regresi -0.002. Koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan nilai 1 satuan akan menyebabkan peningkatan pada Profitabilitas sebesar -0.002. Pada tingkat signifikansi 5% variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,380 lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan sebuah perusahaan dalam menilai ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wage et al., 2021) bahwa hasil penelitian tersebut ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh secara Simultan

Berdasarkan uji f yang telah dilakukan, $\text{sig.} < 0.05$ dengan nilai $0.003 < 0.05$. Mencerminkan bahwa secara bersama-sama (simultan) Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Teori penelitian (Wahyuliza & Dewita, 2018) likuiditas, solvabilitas, dan perputaran piutang ini adalah perhitungan profitabilitas menggunakan analisis rasio keuangan dimana rasio ini bersama-sama secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat atau H4 diterima.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terkait likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas sebagai tolok ukur perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu. Bahan observasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit pada sektor kesehatan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada

periode 2018-2021. Berdasarkan serangkaian uji yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan hasil uji t sig. $0.172 > 0.05$, maka tingkat kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan hasil uji t sig. $0.223 > 0.05$, maka tingkat kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan menggunakan modal pemilik memiliki tidak berpengaruh negative terhadap profitabilitas. Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan hasil uji t sig. $0.005 < 0.05$, maka tingkat kemampuan sebuah perusahaan dalam memutarakan aktiva yang dimiliki sehingga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Serta ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan hasil uji t sig. $0.380 > 0.005$ maka tingkat kemampuan sebuah perusahaan dalam menilai ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan pengaruh secara simultan antara likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas dengan hasil uji f $0.003 < 0.05$.

Daftar Pustaka

- Apridawati, N. D., & Hermanto, S. B. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility , Profitabilitas , Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Volume 9(2460–0585).
- Dewi, U. (2016). Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Efisiensi Dan Kebutuhan Modal Kerja Pada Pt Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero). *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, Vol. 10(No. 2), Hal. 92. <http://jurnal.stiepas.ac.id/index.php/jebe/article/view/151>
- Kurnianingsih, H. T. (2013). Pengaruh Profitabilitas Dan Size Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13(1), 1–14.
- Pradnyanita Sukmayanti, N. W., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), 172. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p07>
- Sayidah, N. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(2). <https://doi.org/10.25139/jaap.v2i2.1397>
- Sri Wilasmi Ni Kadek, Putu Kepramareni, & Putu Novia Hapsari Ardianti. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Kharisma*, 2(2716–2710), 96–115.
- Ulfah dan Handayani. (2018). Pengaruh Current Ratio, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(4), 1–18. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/167/169>
- Wage, S., Toni, H., & Rahmat. (2021). *Pengaruh likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan di bursa efek indonesia*. 6(1), 41–49.
- Wahyuliza, S., & Dewita, N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 3(2), 219. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3173>
- Wulandari, S. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 19(1), 1. <https://doi.org/10.19184/jeam.v19i1.15436>